

PENGARUH MANFAAT RAGAM OUTPUT AKUNTANSI DAN EVALUASI LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KEMAJUAN UMKM SEKTOR DAGANG DI KECAMATAN BATUKLIANG LOMBOK TENGAH

[The Effect Of The Benefits Of Various Accounting Outputs And Financial Report Evaluation On The Progress Of Msmes In The Trade Sector In Batukliang District, Central Lombok]

Lalu Mimbar¹⁾, Endang Kartini^{2)*}, Izrawati³⁾

^{1, 2)}STIE AMM Mataram, ³⁾ MTs.Negeri 1 Lombok Barat

endangkartini979@gmail.com (corresponding)

ABSTRAK

Tujuan untuk menganalisis Pengaruh Manfaat Ragam Output Akuntansi dan evaluasi laporan keuangan yang diukur dengan indicator kinerja keuangan perusahaan, memilah harta perusahaan dan pemilik, posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, anggaran yang tepat, menghitung pajak, aliran uang tunai selama periode, membuat buku harian, membuat buku jurnal, membuat buku besar (ledgers), dan laporan keuangan berpengaruh signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap kemajuan UMKM sector dagang di Kecamatan Batukliang Lombok Tengah. Sampel penelitian sebanyak 94 responden dari 1.565 populasi yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikasni sebesar 0.000, nilai jauh lebih kecil dari 0.05 yang artinya variabel independen masing-masing berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun siltultan terhadap kemajuan UMKM sektor dagang. Kuat atau lemahnya hubungan variabel seperti yang ditunjukkan pada nilai R sebesar 93.1%, ini menandakan hubungan korelasi sangat kuat. Nilai *adjusted R2* sebesar 0.852, hal ini berarti 85.2% variasi Kemajuan UMKM dapat dijelaskan oleh variasi dari kesepuluh variabel independen. Sedangkan sisanya 14.8% dijelaskan oleh factor lain. Dengan demikian dampak kesepuluh indicator sangat berpengaruh pada kemajuan pelaku UMKM sektor dagang, merujuk pada hasil analisa yang nilai koefisiennya positif artinya hubungan variable independen searah dengan kemajuan UMKM di salah satu sektor yang ada di Kecamatan Batukliang Lombok Tengah.

Kata kunci: Manfaat Ragam Output Akuntansi; Evaluasi Laporan Keuangan; Kemajuan UMKM

ABSTRACT

The objective of this study was to analyze the influence of various accounting outputs and financial report evaluations, as measured by company financial performance indicators. This included sorting company assets and owners, determining the source and use of funds, budgeting, calculating taxes, calculating cash flow during a period, keeping diaries, journals, ledgers, and financial reports. These variables significantly impacted the progress of MSMEs in the trading sector in Batukliang District, Central Lombok, both simultaneously and partially. The study sample consisted of 94 respondents from a population of 1,565.

The results of the study indicate that the significance value is 0.000, a value much smaller than 0.05, which means that each independent variable has a significant influence, both partially and simultaneously, on the progress of MSMEs in the trade sector. The strength or weakness of the variable relationship is as shown in the R value of 93.1%, indicating a very strong correlation. The adjusted R2 value is 0.852, meaning that 85.2% of the variation in MSME progress can be explained by variations in the ten independent variables. While the remaining 14.8% is explained by other factors. Thus, the impact of the ten indicators greatly influences the progress of MSMEs in the trade sector, referring to the results of the analysis whose coefficient value is positive, meaning that the relationship between the independent variables is in the same direction as the progress of MSMEs in one of the sectors in Batukliang District, Central Lombok.

Keywords: Benefits of Various Accounting Outputs; Financial Report Evaluation; MSME Progress

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: 1) Dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan 2), dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik 3), dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya 4), dapat membuat anggaran yang tepat 5), dapat menghitung pajak 6). dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu. Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi perusahaan mereka. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Akuntansi dapat menyediakan informasi tentang fuktusi biaya yang harus ditanggung perusahaan per hari, minggu, bulan, dst. Ragam output akuntansi yaitu: 1) Buku harian 2), Buku jurnal, 3) Buku Besar (Ledgers), dan 4) Laporan Keuangan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelom Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. Hal ini diatur di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. UMKM juga telah mampu membuktikan eksistensinya dalam perekonomian di Indonesia. UMKM merupakan salah satu solusi dari permasalahan ekonomi di Indonesia yang tidak stabil. Namun saat ini masih banyak UMKM yang mengalami kesulitan untuk memperoleh kredit akibat tidak jelasnya sistem akuntansi mereka. Oleh karenanya, UMKM perlu melakukan perbaikan sistem akuntansi. Praktik akuntansi yang baik dan penggunaan informasi akuntansi yang tepat guna akan memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan usaha UMKM.

Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Adanya tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Namun, masih banyak UMKM yang belum menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Metoda praktis dan manjur dalam pengelolaan dana di perusahaan bisnis, termasuk UMKM, adalah dengan mempraktikkan akuntansi secara baik. Pada prinsipnya, akuntansi adalah sebuah sistem yang mengolah transaksi menjadi informasi keuangan. Akuntansi menjadikan UMKM dapat memperoleh berbagai informasi keuangan yang penting dalam menjalankan bisnisnya. Akuntansi adalah seni mencatat, mengklasifikasi, dan mengikhtisarkan transaksi-transaksi kejadian yang sekurang-kurangnya atau sebagian bersifat keuangan dengan cara menginterpretasikan hasil-hasilnya. (diadopsi oleh: Ika Farida Ulfah, 2016). Menurut Kieso, Weygand, dan Warield (2015: 4), akuntansi adalah sistem informasi yang mengidentiikasi, mencatat, dan mengomunikasikan peristiwa ekonomi kepada pihak yang berkepentingan. James M. Reeve (2013: 9), Mendefinikan akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Akuntansi menghasilkan laporan laba/rugi (*income statements*) yang mencerminkan kemampuan UMKM dalam menghasilkan laba. Informasi ini sangat penting karena UMKM dapat menggunakan laporan laba/rugi sebagai bahan evaluasi secara periodik. Jika laporan laba/rugi menunjukkan bahwa perusahaan mengalami rugi atau penurunan laba dibanding periode sebelumnya maka perusahaan menganalisis penyebab-penyebab terjadinya kerugian atau penurunan laba. Sebaliknya, jika laporan laba/rugi menunjukkan bahwa UMKM memperoleh laba atau kenaikan laba dibanding periode sebelumnya maka perusahaan dapat mempertahankan proses bisnis yang telah dilakukan, atau mengembangkan proses bisnis agar laba meningkat.

Berdasar laporan laba/rugi yang dihasilkan akuntansi, UMKM dapat secara akurat menghitung jumlah pajak yang harus dibayar untuk periode tertentu, atau bahkan dapat mengajukan restitusi pajak. Akuntansi menghasilkan neraca (*balance sheets*) yang mencerminkan penggunaan dana berupa aset (disebut harta atau aktiva) dan sumber-sumber pemerolehan dana yang berasal dari utang dan ekuitas. Informasi ini penting karena memberi gambaran tentang posisi keuangan

perusahaan pada tanggal tertentu. Berdasar informasi keuangan yang terdapat di neraca, perusahaan maupun pihak lain dapat mengetahui apakah aset yang dimiliki oleh perusahaan pendanaannya sebagian besar berasal dari utang atau dari ekuitas. Perusahaan dengan komposisi utang yang sangat besar berisiko tinggi karena perusahaan harus menanggung biaya tetap berupa bunga utang.

Akuntansi menghasilkan laporan perubahan ekuitas (*statements of equity changes*) yang mencerminkan perubahan sumber pendanaan, terutama yang berasal dari ekuitas. Pemilik perusahaan membutuhkan informasi ini untuk mengetahui perkembangan modal yang telah ditanamkan ke perusahaan. Pemerolehan laba yang tinggi tidak selalu mencerminkan kesuksesan perusahaan jika ternyata pengambilan dana oleh pemilik melebihi laba yang dihasilkan. Akuntansi menghasilkan laporan arus kas (*statements of cash flow*) yang mencerminkan pemerolehan dan penggunaan aset utama berupa kas. Pengelolaan dana perusahaan lazimnya berhubungan positif dengan keberhasilan perusahaan; semakin baik pengelolaan kas maka semakin besar kesuksesan yang diraih perusahaan, dan sebaliknya.

Akuntansi menghasilkan laporan anggaran (*budget*) yang menggambarkan kegiatan-kegiatan yang direncanakan perusahaan selama periode tertentu, beserta pendanaan yang akan dibutuhkan atau yang diperoleh. Akuntansi menghasilkan informasi tentang beraneka ragam biaya yang telah dikeluarkan beserta informasi lainnya yang terkait dengan pengeluaran biaya tersebut. Sebagai contoh, akuntansi dapat menyediakan informasi tentang fluktuasi biaya yang harus ditanggung perusahaan per hari, minggu, bulan, dst. Ragam output akuntansi berupa buku harian, buku jurnal, buku besar (*ledgers*), dan laporan keuangan.

Semua perusahaan dalam menyusun laporan keuangannya harus mengacu pada suatu standar akuntansi yang berlaku umum yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi. Standar akuntansi di Indonesia mengalami perubahan dan perkembangan karena mengikuti perkembangan bisnis. Berikut adalah perkembangan standar akuntansi di Indonesia: a. Pada awalnya, tahun 1973, standar akuntansi bernama Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI). b. Pada tahun 1994, PAI berubah menjadi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mulai menyesuaikan standar akuntansi internasional. c. Pada tahun 2009, IAI mencanangkan dilaksanakannya program konvergensi SAK ke International Financial Reporting Standards (IFRS Standards) secara bertahap. d. SAK per 1 Juni 2012 telah mengacu pada IFRS Standards per 1 Januari 2009. e. Efektif per 1 Januari 2015, SAK yang berlaku di Indonesia secara garis besar telah berkonvergensi dengan IFRS Standards yang berlaku efektif per 1 Januari 2014. f. SAK efektif per 1 Januari 2018 menambahkan PSAK baru. g. SAK efektif per 1 Januari 2022 menambahkan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Itulah perkembangan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Hingga saat ini, standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia adalah PSAK IFRS, SAK ETAP, PSAK Syariah, SAP, dan SAK EMKM. (diadopsi oleh Indrastuti Ristiyani, 2023).

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. (diadopsi oleh: Eliada Herwiyanti, 2017) Penganggaran diperlukan sebagai fungsi perencanaan, operasional dan pengendalian bagi sebuah entitas. UMKM sebagai salah satu bentuk entitas juga memerlukan penganggaran meskipun dalam tingkatan yang lebih mudah dan sederhana. Berikut akan dijelaskan mengenai konsep penganggaran dan bagaimana UMKM dapat menerapkan konsep tersebut untuk diimplementasikan. Salah satu karakteristik UMKM adalah adanya keterbatasan sumber daya, baik sumberdaya finansial maupun non finansial, seperti sumber daya manusia, meskipun hal ini tidak dapat digeneralisir. Seperti pebisnis pada umumnya, pelaku UMKM juga sebaiknya dari awal melakukan suatu perencanaan yang baik meskipun dengan keterbatasan yang ada. Salah satu perencanaan yang perlu dilakukan adalah anggaran. Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi semua aktivitas perusahaan untuk jangka waktu (periode) tertentu di masa yang akan datang. Oleh sebab itu rencana yang disusun dinyatakan dalam bentuk unit moneter, maka anggaran seringkali disebut juga dengan rencana keuangan.

Pentingnya anggaran bagi UMKM antara lain sebagai berikut: a. Anggaran sebagai alat perencanaan. UMKM biasanya memiliki keterbatasan finansial. Adanya keterbatasan finansial,

pelaku UMKM seharusnya melakukan perencanaan yang cermat mengenai apa yang akan dilakukan dengan uang yang terbatas tersebut. Jangan sampai keterbatasan finansial menjadi kendala bagi UMKM untuk maju dan berkreasi. Uang yang terbatas tersebut juga harus direncanakan dengan cermat sehingga digunakan dengan efektif dan efisien. Anggaran bagi UMKM sebagai alat perencanaan ini juga digunakan untuk menetapkan target usaha misalnya berapa target penjualan selama satu bulan dan berapa kisaran biaya yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan penjualan tersebut. b. Anggaran sebagai alat koordinasi. Pelaku UMKM harus mampu memadukan dan menyeimbangkan seluruh sumber daya yang dimiliki baik finansial maupun non finansial untuk mencapai target usaha yang diinginkan. Misalnya pemilihan supplier yang dapat memberikan harga yang paling murah, dan sebagainya. c. Anggaran sebagai alat pengendalian. Anggaran bagi pelaku UMKM juga dapat difungsikan sebagai alat pengendalian bagi aktivitas usaha. Misalnya, pelaku UMKM dapat melakukan pengamatan secara fisik terhadap jumlah barang yang ada di toko kemudian membandingkannya dengan data persediaan. Pelaku UMKM dapat memonitor pula sejauh mana target usaha telah tercapai dengan membandingkan penjualan real dengan anggaran penjualan. Dari pemaparan tersebut diatas dapat diambil kesimpulan bahwa keberadaan anggaran dalam suatu entitas bisnis tidak terkecuali UMKM sangat penting.

Sebelum dilanjutkan ke Pembukuan Keuangan terlebih dahulu diartikan Manajemen Keuangan, dan Akuntansi karena satu sama lain saling berkaitan, membicarakan pembukuan tidak terlepas dari manajemen keuangan, laporan keuangan, dan akuntansi untuk UMKM. Hapsari, D.P, (2017), menyebut manajemen keuangan adalah kegiatan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, serta pengendalian dana dan aset yang dimiliki suatu perusahaan atau UMKM, agar tidak terjadi masalah dikemudian hari sehingga perlu untuk manajemen keuangan. Pengelolaan Uang merupakan bagian penting dalam mengatasi masalah ekonomi, baik masalah ekonomi individu, keluarga maupun perusahaan. Jenis – jenis pengelolaan keuangan yaitu pengelolaan keuangan pribadi, pengelolaan keuangan keluarga, pengelolaan keuangan usaha. (Diadopsi oleh TIM PHP2D 2021) Suad Husnan; (2022), menyebut Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan. Mereka yang melaksanakan kegiatan tersebut sering disebut Manajer, Pemilik maupun pelaku UMKM itu sendiri

Setiap perusahaan perlu memahami keadaan dan tren posisi keuangannya agar dapat memaksimalkan keuntungan, mempertahankan tingkat likuiditas serta solvabilitas yang tepat dan juga pengelolaan risiko dengan hati-hati. Laporan keuangan perusahaan digunakan untuk memberikan representasi visual keadaan/kondisi bisnis kepada investor, pihak eksternal dan karyawan perusahaan. Berdasarkan kegiatan usahanya, jenis bisnis terdiri dari: a. Bisnis jasa, b. Bisnis dagang, c. Bisnis manufaktur, d. Bisnis agraris, dan e. Bisnis ekstraktif, Menurut Didin Fatihudin (2019: 142), perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan pokoknya melakukan pembelian suatu barang kemudian dijual kembali tanpa mengubah bentuk maupun fungsi dari barang tersebut. Pendapat lainnya dikemukakan oleh Arini T. Soemohadiwidjojo (2017: 10), perusahaan dagang adalah perusahaan yang membeli barang berwujud dari pemasok dan menjualnya langsung kepada konsumen tanpa melakukan pengolahan lebih lanjut untuk mengubah sifat produk tersebut.

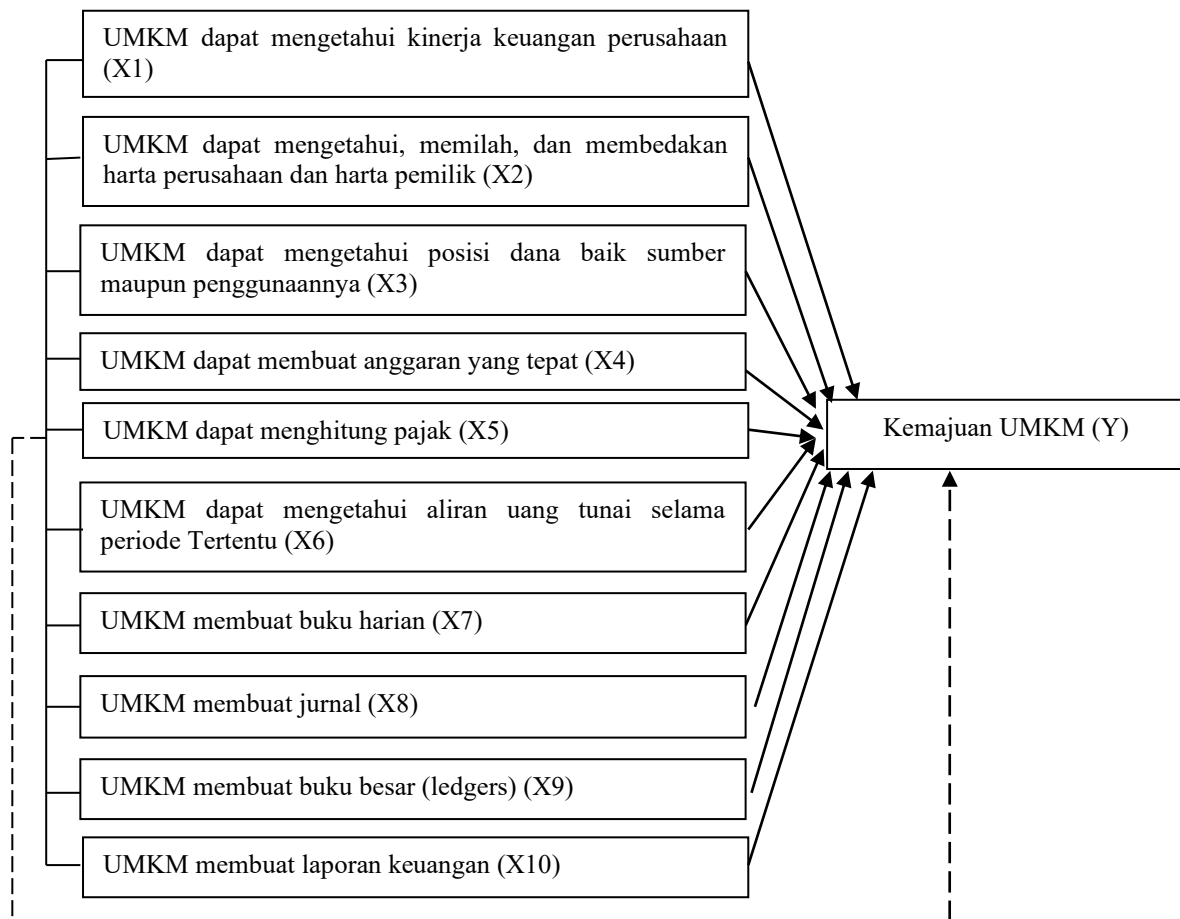
Manajer (pengambil keputusan internal) maupun UMKM membutuhkan informasi mengenai aktivitas bisnis perusahaan untuk mengelola aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan. Pemegang saham dan kreditur (pengambil keputusan eksternal) membutuhkan informasi mengenai aktivitas bisnis untuk dapat menilai kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya dengan bunga dan membayar dividen. (diadopsi oleh: Jie Lydia Irawan, 2023). Didalam mengevaluasi hasil kegiatan atau usaha bagi pelaku UMKM diperlukan yang disebut laporan keuangan. Menurut S Munawir, (2023), menyebutkan Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas pelaku UMKM dengan pihak-pihak berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut.

Berikut hasil survei bulan Januari 2025 sekitar 17 pedagang berkesempatan memberikan informasi sehubungan dengan manfaat mempraktekkan Akuntansi pembukuan, baik itu buku harian, buku jurnal, buku besar, maupun laporan keuangan, menurut sumber, akuntansi itu sangat bermanfaat dan atau penting untuk mendukung kemajuan UMKM. Mempraktekkan akuntansi sebagai bahan evaluasi untuk melihat perkembangan, kemajuan serta dapat mengetahui peningkatan

hasil masing-masing UMKM dalam suatu periode tertentu. Hasil wawancara pada beberapa UMKM, di era global atau yang lebih dikenal jaman sudah canggih sekarang ini perkembangan pemanfaatan akuntansi pelaku UMKM di Kecamatan Batukliang hampir rata-rata sudah mempraktekkan membuat catatan buku harian bahkan sampai membuat laporan keuangan, walaupun sederhana itu sudah merupakan upaya bagi pelaku UMKM memanfaatkan bagian dari akuntansi, ini juga dampak dari jaman canggih itu rata-rata belajar dari Media Teknologi (Hendpon) yang sudah merambat hingga pelosok Desa. Tingkat kemajuan pemanfaatan akuntansi terutama Sektor Dagang di Kecamatan Batukliang Lombok Tengah diperkirakan 70.29% dari jumlah UMKM telah mempraktekkan pembukuan. Dari informasi demikian, dipandang perlu untuk dikaji permasalahan kedepan dengan mengacu pada informasi sebelumnya.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Pengaruh Manfaat Ragam Output Akuntansi dan Evaluasi Laporan Keuangan yang diukur dengan indikator kinerja keuangan perusahaan, memilah harta perusahaan dan pemilik, posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, anggaran yang tepat, menghitung pajak, aliran uang tunai selama periode, membuat buku harian, membuat buku jurnal, membuat buku besar (ledgers), dan laporan keuangan berpengaruh signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap kemajuan UMKM sektor dagang di Kecamatan Batukliang Lombok Tengah

Kerangka Acuan Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Acuan Pemikiran

Keterangan:

- > Pengaruh Secara Individual/Parsial
- - - - -> Pengaruh Secara Bersama-sama /Simultan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian adalah asosiatif atau sebab akibat (kausal), yaitu untuk menganalisis Pengaruh Manfaat Ragam Output Akuntansi terhadap kemajuan UMKM sector dagang di Kecamatan Batukliang Lombok Tengah. Merujuk ke Sugiyono (2008) penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya..

Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. (Arikunto;2010;194). Kuesioner ini di sebar lewat online, Skala yang dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala Likert, yaitu skala yang berisi lima tingkatan nilai untuk mewakili pendapat responden, nilai untuk skala tersebut adalah : 1).sangat setuju, diwakili angka 5, 2) setuju, diwakili angka 4, 3) netral, diwakili angka 3, 4) tidak setuju, diwakili angka 2, dan 5) sangat tidak setuju, diwakili angka 1

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010:173), Data UMKM Sektor Dagang di Kecamatan Batukliang Lombok Tengah sebanyak 1.565 UMKM. Penelitian ini merujuk pada Arikunto, dengan mengambil suatu keputusan untuk obyek penelitian, memutuskan bahwa populasi digunakan yaitu UMKM sector dagang masih aktif akhir periode 2024 sebanyak 1.565 UMKM.

Selanjutnya Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili anggota sampel. Kreteria pengambilannya dengan ketentuan apabila jumlah populasi lebih dari 100 maka anggota sampel harus menggunakan formula atau dengan cara lain yang sesuai dengan ketentuan yang diacu. Maka sesuai acuan, pengambilan anggota sampel menggunakan Slowvin yang dikutip Sugiyono dengan formula:

Rumus Slowvin:

$$n = \frac{N}{1 + N^2}$$

Atas dasar formula di atas dengan asumsi nilai presisi 90 % atau 0.1 dan populasi sebanyak 1.565 UMKM maka perhitungan untuk besaran sample dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1565}{1 + 1565 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{1565}{16.65} = 93.99$$

Sehingga banyak sampel yang digunakan adalah 94 responden.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan yaitu Proporsional Sampling adalah: “pengambilan subyek dari setiap strata atau setiap wilayah yang ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah, karena itu populasinya hanya UMKM sector dagang sebagaimana pengambilan anggota sampel sesuai ketentuan yang merujuk pada hasil perhitungan dengan jumlah besaran yang sama yaitu sebanyak 94 UMKM (responden).

Analisis Data

Uji Validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Sugiyono (2008:240), bila nilai r_{hitung}

lebih besar dari nilai r_{kritis} ($r_{hitung} > 0,30$) maka instrumen dikatakan valid, dan jika sebaliknya dikatakan tidak valid

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala/kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut. (Ghozali, 2009:40) Uji reliabilitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α) dengan menggunakan alat bantu program komputer SPSS. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2009:41).

Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda untuk memecahkan permasalahan penelitian. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan dengan formula sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + b_9X_9 + b_{10}X_{10}..ei$$

Keterangan :

Y = Kemajuan UMKM

a = Intercep atau konstanta

X1 = Variabel kinerja keuangan perusahaan

X2 = Variabel memilah dan membedakan harta perusahaan dan pemilik

X3 = Variabel Mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya

X4 = Variabel dapat membuat anggaran yang tepat

X5 = Variabel dapat menghitung pajak

X6 = Variabel mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu

X7 = Variabel membuat buku harian

X8 = Variabel membuat buku jurnal

X9 = Variabel membuat buku besar (ledgers)

X10= Variabel membuat laporan keuangan

b1-b10 = Koefisien regresi variabel

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009:84).

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi meliputi pengujian signifikansi persamaan regresi sejauh mana variabel bebas secara simultan (sama-sama) mempengaruhi variabel terikat. Uji keseluruhan dapat dilakukan dengan menggunakan statistik F .

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2009:83).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Corrected Item-Total Correlation	R Kritis	Keterangan
Kinerja Keuangan Perusahaan (X1)	0-.137	0.3	Valid
Memilah dan membedakan harta peruh & pemilik (X2)	0-.153	0.3	Valid
Posisi dana baik sumber maupun penggunaannya (X3)	0.062	0.3	Valid
Membuat anggaran yang tepat (X4)	0.069	0.3	Valid
Dapat menghitung pajak (X5)	1.202	0.3	Valid
Mengetahu aliran uang tunai selama periode tertentu (X6)	0.704	0.3	Valid
Membuat buku harian (X7)	0.204	0.3	Valid
Membuat jurnal (X8)	1.424	0.3	Valid
Membuat buku besar (ledgers) (9)	0.533	0.3	Valid
Membuat laporan keuangan (X10)	0.121	0.3	Valid
Kemajuan UMKM (Y)	0.137	0.3	Valid

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil pengujian validitas kuesioner penelitian secara keseluruhan dinyatakan valid, karena semua nilai r hitung lebih besar dari r kritis atau ($r \text{ hitung} > 0.3$) merujuk ke Sugiyono, 2008.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	Standar	Keterangan
Kinerja Keuangan Perusahaan (X1)	0.688	60	Reliabel
Memilah dan membedakan harta peruh & pemilik (X2)	0.825	60	Reliabel
Posisi dana baik sumber maupun penggunaannya (X3)	0.607	60	Reliabel
Membuat anggaran yang tepat (X4)	0.775	60	Reliabel
Dapat menghitung pajak (X5)	0.986	60	Reliabel
Mengetahu aliran uang tunai selama periode tertentu (X6)	0.850	60	Reliabel
Membuat buku harian (X7)	0.790	60	Reliabel
Membuat jurnal (X8)	0.960	60	Reliabel
Membuat buku besar (ledgers) (9)	0.840	60	Reliabel
Membuat laporan keuangan (X10)	0.100	60	Reliabel
Kemajuan UMKM (Y)	0.914	60	Reliabel

Diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* semua variabel independen dinyatakan reliabel, karena memiliki nilai diatas atau lebih besar 0,6 ($\alpha > 0,6$), sehingga dapat digunakan untuk tahap selanjutnya.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 3 Hasil uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.931 ^a	.868	.852	.080	.868	54.369	10	83	.000
a. Predictors: (Constant), Lap.Keu. (X10), Memillah Harta Pers.dan Pemilik(X2) , Posisi Dana (X3), KInerja Keu (X1), Anggaran YT (X4), Buku Harian (X7), Aliran Uang (X6), Buku Besar (X9), Jurnal (X8), Pajak (X5)									
b. Dependent Variable: Kemajuan UMKM(Y)									

Nilai R sebesar 93.1% ini menandakan hubungan korelasi antar variabel independen dengan dependen sangat kuat. Besarnya adjusted R² adalah 0.852, ini artinya 85.2% variasi Kemajuan UMKM dapat dijelaskan oleh variasi dari kesepuluh variabel independen Sedangkan sisanya (100% - 85.2%) = 14.8%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model. Standar *Error of estimate* (SEE) sebesar 0.080. Semakin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen yaitu Kemajuan UMKM sector dagang.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 4. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.448	10	.345	54.369	.000 ^a
	Residual	.526	83	.006		
	Total	3.975	93			
a. Predictors: (Constant), Lap.Keu. (X10), Memillah Harta Pers.dan Pemilik(X2) , Posisi Dana (X3), KInerja Keu.(X1), Anggaran YT (X4), Buku Harian (X7), Aliran Uang (X6), Buku Besar (X9), Jurnal (X8), Pajak (X5)						
b. Dependent Variable: Kemajuan UMKM(Y)						

Nilai F hitung sebesar 54.369 dengan probabilitas 0.000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Kemajuan UMKM sector dagang atau dapat dikatakan bahwa manfaat ragam output akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kemajuan UMKM sector dagang.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 5 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	1.195	.394		3.036	.003	.412	1.978
	KInerja Keu (X1)	.109	.042	.137	2.603	.011	.193	.026
	Memillah Harta Pers dan Pemilik (X2)	.177	.050	.153	3.540	.001	.277	.078
	Posisi Dana (X3)	.081	.080	.062	1.011	.315	-.078	.239
	Anggaran YT (X4)	.062	.064	.069	.976	.332	-.065	.190
	Pajak (X5)	.926	.304	1.202	3.049	.003	1.530	.322
	Aliran Uang (X6)	.061	.061	.074	-.995	.323	.182	.061
	Buku Harian (X7)	.197	.066	.204	2.982	.004	.066	.328
	Jurnal (X8)	1.104	.299	1.424	3.698	.000	.510	1.698
	Buku Besar (X9)	.480	.079	.533	6.041	.000	.322	.638
	Lap.Keu. (X10)	.111	.092	.121	1.212	.229	-.071	.293
a. Dependent Variable: Kemajuan UMKM(Y)								

Alhasil bahwa probabilitas signifikansi kesepuluh variabel nilainya dibawah standar signifikan (0.05), dapat disimpulkan bahwa kesepuluh variabel indenpenden masing-masing berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap kemajuan UMKM sector dagang, pengaruhnya tidak terlalu besar dikarena pelaku UMKM rata-rata, kurang pengalaman atau pemahaman tentang ragam output akuntansi dan laporan keuangan sebagai sarana untuk bahan evaluasi untuk mengetahui perkembangan usahanya atau memasarkan hasil usahanya lebih – lebih dalam mengevaluasi hasil usaha tidak begitu paham untuk menyusun laporan hasil usahanya (laporan keuangan).

Berikut persamaan regresi yaitu:

Kemajuan UMKM

$$= 1.195 + 0.109 X1 + 0.177X2 + 0.081 X3 + 0.062X4 + 0.926X5 + 0.061X6 + 197X7 + 1.104X8 + 0.480 + 0.111$$

Konstanta (α) sebesar 1.195 dinyatakan bahwa apabila variabel indepenen dianggap konstan, maka rata-rata Kemajuan UMKM sector dagang sebesar 1.195 satuan dengan asumsi variabel Ragam output akuntansi dalam keadaan konstan atau tetap. Koefisien regresi Kinerja Keuangan Perusahaan sebesar 0.109 dinyatakan bahwa setiap penambahan pendapatan usaha UMKM sebesar 1% akan meningkatkan Kemajuan UMKM sebesar 0.109%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang searah antara Kinerja keuangan perusahaan dengan kemajuan UMKM sector dagang. Hal yang sama terjadi pada sembilan (9) variabel berikutnya yaitu Koefisien regresi nilainya positif. Dengan demikian bahwa setiap penambahan peningkatan usaha UMKM sebesar 1% akan meningkatkan Kemajuan UMKM sebesar persentase yang masing masing variabel, nilai koefisien positif artinya terjadi hubungan saearah antara kesembilan variabel berikut ini dengan kemajuan UMKM sector dagang.

Pembahasan

Pelaku UMKM di Kecamatan Batukliang Lombok Tengah tidak terlepas dari berbagai macam kasus terutama usaha mikro masih memiliki berbagai kendala baik itu memasarkan produk, pengelolaan keuangan, mengevaluasi kondisi usahanya, perkembangan usahanya, kemajuan usahanya, lebih-lebih didunia digital atau teknologi, digital dasar-dasar system informasi akuntansi, dan Ragam output akuntansi. Dalam mengevaluasi kondisi dan atau kemajuan UMKM khususnya disektor dagang saat sekarang ini tidak terlepas dari pemanfaatan beragam teknologi dan atau digital dasar system informasi akuntansi. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: 1) Dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan 2),. dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik 3), dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya 4), dapat membuat anggaran yang tepat 5), dapat menghitung pajak 6). dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu. Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi perusahaan mereka. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Akuntansi dapat menyediakan informasi tentang fukuasi biaya yang harus ditanggung perusahaan per hari, minggu, bulan, dst. Ragam output akuntansi yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM khususnya sector dagang yaitu: 1) Membuat Buku harian 2), Membuat Buku jurnal , 3) Membuat Buku Besar (Ledgers), dan 4) Membuat Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil analisa yang datanya dikumpulkan melalui kuesioner kemudian diamati, diuji dengan program merujuk pada alat-alat yang telah dipaparkan sebelumnya, dimana rumusan masalah telah terjawab antara lain apabila dilihat dari dampaknya pemanfaatan ragam output akuntansi secara individual atau sama-sama berpengaruh signifikan. Hal yang sama terjadi hasil analisa secara simultan berpengaruh signifikan. Dari hasil uji persamaan regresi, pemanfaatan ragam output akuntansi yang indicator-indikator telah dipaparkan sebelumnya, semua variabel

independen berdasarkan hasil analisa koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang searah antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga diidentifikasi bahwa setiap penambahan pendapatan usaha UMKM sebesar 1% akan meningkatkan Kemajuan UMKM sector dagang sebesar masing-masing dari hasil analisa. Kemudian dari hasil analisa kuat atau lemahnya hubungan korelasi antar variabel independen dengan dependen sebagaimana yang ditunjukkan oleh besarnya nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 93,1% ini berarti hubungan berkorelasi sangat kuat.

PENUTUP

Simpulan

Dari uraian latar belakang, permasalahan dan hasil analisa tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa: Hasil analisa F hitung sebesar 54.369 dengan probabilitas 0.000, nilai jauh lebih kecil dari 0.05 diidentifikasi bahwa Manfaat Ragam Output Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kemajuan UMKM sector dagang. diketahui bahwa probabilitas signifikansi kesepuluh variabel nilainya dibawah standar signifikan (0.05), Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesepuluh variabel indenpenden masing-masing berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kemajuan UMKM sector , pengaruhnya tidak terlalu besar dikarena pelaku UMKM rata-rata masih kurang berpendidikan, kurang pengalaman atau pemahaman tentang teknologi maupun ragam output akuntansi dan laporan keuangan yang merupakan bagian dari alat evaluasi pelaporan hasil usahanya.

Berikut Nilai Konstanta (α) sebesar 1.195 dinyatakan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata Kemajuan UMKM sebesar 1.195 satuan dengan asumsi variabel Kinerja Keuangan Perusahaan dalam keadaan konstan atau tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang searah antara Kinerja dengan kemajuan UMKM sector dagang. Hal yang sama terjadi pada sembilan (9) variabel berikutnya yaitu Koefisien regresi nilainya positif. Dengan demikian bahwa setiap penambahan pendapatan usaha UMKM sebesar 1% akan meningkatkan Kemajuan UMKM sector dagang sebesar persentase yang masing masing variabel, nilai koefisien positif artinya terjadi hubungan saearah antara sembilan variabel berikut ini dengan kemajuan UMKM sector dagang.

Apabila dikaitkan dengan kuat atau lemahnya hubungan variabel independen dan dependen, seperti yang ditunjukkan pada nilai R sebesar 93.1% ini menandakan hubungan korelasi sangat kuat. Nilai *adjusted R2* sebesar 0.852, hal ini berarti 85.2% variasi Kemajuan UMKM dapat dijelaskan oleh variasi dari kesepuluh variabel independen. Sedangkan sisanya (100% - 85.2%) = 14.8%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model. Standar *Error of estimate* (SEE) sebesar 0.080. Makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

Saran

1. Pelaku UMKM sector dagang, hasil penelitian menunjukkan secara umum pemanfaatan ragam output akuntansi cukup baik, penerapannya perlu ditidak lanjuti, upaya-upaya dan atau strategi pemasaran, mempromosi produk secara kontinyu dan dipertahankan untuk menunjang kemajuan usaha bagi pelaku UMKM.
2. Untuk peneliti lanjutan, metode yang digunakan masih jauh dari harapan peneliti, sehingga masih perlu diperkaya lagi dan juga alat analisa perlu ditingkatkan, variabel independen yang digunakan perlu disempurnakan, ditambah, dan kajian tentang variabel-variabel independen lain di luar model penelitian ini yang berkaitan dengan ragam output akuntansi yang diaplikatifkan dengan teknologi atau digital saat ini yang benar-benar dimanfaatkan semaksimal mungkin dalam rangka menunjang kemajuan UMKM khususnya sector dagang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fatihudin, Didin. (2019). *Pemasaran Jasa*. Yogyakarta: Deepublishing,
- Ghozali Imam, (2009), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Herwiyanti, Eliada dkk. (2017). *Akuntansi Untuk UMKM*, Penerbit : SARASWATI NITISARA
- Husnan, S, dkk. (2022). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Penerbit; UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Irawan, Lydia, J. (2023). *Akuntansi Keuangan* PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang-Banten
- Kieso, D., J. W., & P. K. (2015). *Financial Accounting (IFRS ed.)*. New Aster: Aptara,
- Munawir, S. (2023). *Analisa Laporan Keuangan*, Penerbit LIBERTY, Yogyakarta
- Reeve, James M. (2013). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat,
- Ristiyani, Indrastuti, dkk. (2023). *Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga*, Penerbit Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Jakarta Selatan
- Sugioyono. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan; Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Soemohadiwidjojo, Arini T. (2017). *KPI untuk Perusahaan Dagang*. Jakarta: Raih Asa Sukses,
- TIM PHP2D. (2021). *Pembukuan Keuangan Bagi UMKM*, Kampus Merdeka Indonesia Raya
- Ulfah Farida, I. (2016). *Akuntansi untuk UMKM*, Penerbit CV Kekata Group, Surakarta
- Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang usaha Mikro, Kecil, dan Menengah